



Enhancing the Service Effectiveness of Posyandu Restu Ibu Through the Utilization of an Information System

Pemanfaatan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Posyandu Restu Ibu

**Faisal Amir^{1*}, Fadli Fadlillah², Riyanto³, Fadhilah Oriyasmi⁴,
Rajimar Suhail Hasibuan⁵, Kevin Dwi Putra⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi D3 Manajemen Informatika Pelalawan,
Politeknik Negeri Padang, Indonesia

E-Mail: ¹faisal@pnp.ac.id, ²fadlifadil@pnp.ac.id, ³riyanto@pnp.ac.id,
⁴fadhilah@pnp.ac.id, ⁵rajimar@pnp.ac.id, ⁶kevinjanuariuz29@gmail.com

Received Jun 08th 2025; Revised Aug 09th 2025; Accepted Aug 15th 2025; Available Online Aug 17th 2025

Corresponding Author: Faisal Amir

Copyright © 2025 by Authors, Published by Institut Riset dan Publikasi Indonesia (IRPI)

Abstract

The administrative process at Posyandu Restu Ibu is still carried out manually, including recording data of toddlers, pregnant women, and compiling activity reports. This condition causes challenges in data management, delays in accessing information, and potential recording errors. To address these issues, a community service program was conducted by designing and implementing a web-based information system that enables cadres to record, manage, and report Posyandu activities more effectively and efficiently. The system is equipped with features for recording toddler and pregnant women data, service schedules, and real-time activity reporting. Training and mentoring sessions were provided to ensure cadres can operate the system properly and utilize it to improve service quality. The results show that the system improved recording accuracy, accelerated data retrieval, simplified monthly report preparation, and strengthened cadres' technological literacy. Evaluation through questionnaires revealed that 60% of cadres were satisfied and 40% were very satisfied with the implementation of the system. The utilization of this technology is expected to be the first step towards the sustainable development of digital-based Posyandu services.

Keyword: Health Services, Information System, Posyandu Cadres, Pregnant Women, Toddlers Data

Abstrak

Proses administrasi di Posyandu Restu Ibu masih dilakukan secara manual, meliputi pencatatan data balita, ibu hamil, serta penyusunan laporan kegiatan. Kondisi ini menimbulkan kendala dalam pengelolaan data, keterlambatan akses informasi, dan potensi terjadinya kesalahan pencatatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa perancangan dan penerapan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh kader untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan data kegiatan Posyandu secara lebih efektif dan efisien. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pencatatan data balita, ibu hamil, jadwal pelayanan, serta pelaporan kegiatan secara real-time. Pelatihan dan pendampingan diberikan agar kader mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas layanan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan ketepatan pencatatan, mempercepat pencarian data, mempermudah penyusunan laporan bulanan, dan memperkuat literasi teknologi kader. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan bahwa 60% kader menyatakan puas dan 40% sangat puas terhadap penerapan sistem ini. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan menjadi langkah awal menuju pengembangan layanan Posyandu berbasis digital yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Data Balita, Ibu Hamil, Kader Posyandu, Layanan Kesehatan, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat dan dikelola oleh kader secara sukarela. Kegiatan utama Posyandu mencakup pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemantauan pertumbuhan balita, imunisasi, serta penyuluhan gizi. Keberadaan

Posyandu sangat penting dalam mendukung program pemerintah terkait kesehatan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Namun, di era digital saat ini, banyak Posyandu yang masih mengandalkan pencatatan manual dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini menyebabkan efisiensi kerja menjadi rendah dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data. Ketidakteraturan data juga menyulitkan proses pelaporan kepada puskesmas atau instansi terkait. Oleh karena itu, diperlukan upaya digitalisasi dalam pengelolaan Posyandu untuk meningkatkan kualitas pelayanan [1].

Penggunaan teknologi informasi dalam sektor pelayanan publik telah menunjukkan dampak positif, terutama dalam hal percepatan akses data dan peningkatan akurasi informasi. Sistem informasi dapat membantu mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data secara terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam konteks Posyandu, sistem ini dapat digunakan untuk mencatat data balita, ibu hamil, jadwal pelayanan, hingga laporan kegiatan secara digital. Teknologi berbasis web juga memungkinkan kader mengakses informasi dari berbagai perangkat, sehingga pelayanan lebih fleksibel. Selain itu, sistem dapat menyimpan riwayat pertumbuhan balita yang dapat diakses sewaktu-waktu untuk keperluan pemantauan kesehatan. Inovasi ini mendukung visi pelayanan kesehatan berbasis data yang akurat dan real-time. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan Posyandu [2].

Posyandu Restu Ibu merupakan salah satu posyandu aktif yang melayani masyarakat di lingkungan RW 008 kelurahan sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai, namun masih mengelola data dengan cara konvensional. Pencatatan dilakukan menggunakan buku tulis dan formulir kertas yang rentan rusak atau hilang. Selain itu, proses penyusunan laporan bulanan untuk puskesmas masih dilakukan secara manual, yang membutuhkan waktu dan tenaga lebih dari para kader. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keberlanjutan layanan dan akurasi data yang dihasilkan. Terbatasnya pengetahuan kader mengenai teknologi juga menjadi faktor yang memperlambat adopsi sistem digital. Padahal, potensi pemanfaatan teknologi dalam mendukung layanan Posyandu sangat besar dan bisa dilakukan dengan pendekatan yang sederhana. Dengan adanya pelatihan dan sistem yang mudah digunakan, Posyandu dapat bertransformasi menuju layanan yang lebih baik [3].

Digitalisasi Posyandu bukan hanya berkaitan dengan efisiensi kerja kader, tetapi juga dengan aspek transparansi dan akuntabilitas data. Sistem informasi yang terstruktur memungkinkan semua pihak terkait, termasuk puskesmas dan dinas kesehatan, untuk memantau perkembangan layanan secara langsung. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam intervensi kesehatan bisa lebih cepat dan tepat sasaran. Data yang tersimpan secara digital juga mempermudah proses evaluasi dan penyusunan program kerja tahunan. Selain itu, sistem yang berbasis web tidak memerlukan instalasi khusus, sehingga dapat langsung digunakan melalui peramban internet. Integrasi ini akan meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam mendukung program kesehatan masyarakat. Peran teknologi menjadi krusial dalam memperkuat layanan dasar di level komunitas [4].

Penerapan sistem informasi Posyandu memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan kemampuan kader dan kondisi infrastruktur di lokasi. Oleh sebab itu, sistem harus dirancang dengan antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan alur kerja posyandu sehari-hari. Pelibatan kader sejak awal perancangan sistem juga penting untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Sistem harus mampu mencakup kebutuhan dasar seperti pencatatan data anak, ibu hamil, jadwal layanan, serta laporan kegiatan bulanan. Fitur-fitur tambahan seperti pengingat jadwal atau grafik pertumbuhan anak juga dapat ditambahkan untuk meningkatkan fungsionalitas sistem. Dengan pendekatan partisipatif ini, diharapkan kader akan lebih termotivasi dalam memanfaatkan teknologi. Keberhasilan sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada penerimaan dan keterlibatan pengguna [5].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan dan penerapan sistem informasi Posyandu merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan di masyarakat. Dengan menggabungkan keilmuan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat, program ini menjadi wadah kolaboratif antara akademisi dan komunitas lokal. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat langsung dalam menyelesaikan persoalan nyata di lapangan. Selain berdampak pada peningkatan layanan Posyandu, program ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital masyarakat. Kader posyandu yang semula tidak terbiasa menggunakan teknologi, mulai memahami pentingnya digitalisasi layanan. Proses ini menjadi bagian dari transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan [6].

Melalui program ini, Posyandu Restu Ibu diharapkan dapat menjadi model penerapan teknologi informasi dalam layanan kesehatan berbasis komunitas. Pengalaman dari pengembangan sistem ini juga dapat direplikasi di posyandu lainnya dengan penyesuaian yang sesuai kebutuhan lokal. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan nasional yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam bidang kesehatan dan pelayanan publik. Peningkatan kualitas layanan di tingkat dasar akan berdampak signifikan terhadap derajat kesehatan masyarakat secara umum. Sistem informasi yang diterapkan juga dapat terus dikembangkan sesuai dengan dinamika kebutuhan posyandu di masa mendatang. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan akademisi, digitalisasi layanan posyandu akan semakin optimal [7].

2. BAHAN DAN METODE

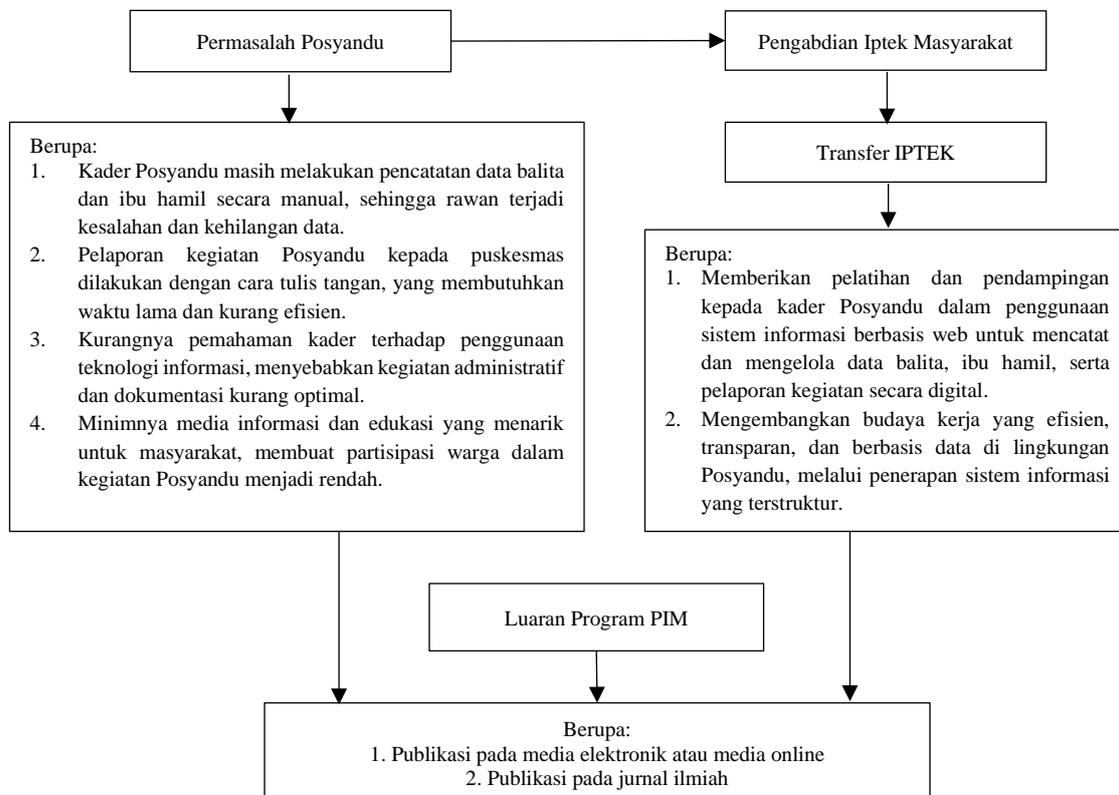
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Restu Ibu, yang berlokasi di RW 008 Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Kegiatan difokuskan pada penerapan sistem informasi berbasis web untuk mendukung pelayanan dan administrasi kegiatan posyandu, seperti pencatatan data balita, ibu hamil, jadwal kegiatan, serta pelaporan rutin kepada pihak puskesmas. Program ini menyasar para kader posyandu sebagai peserta utama, dengan jumlah sebanyak 10 orang kader yang aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan Posyandu.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan tatap muka secara langsung (luring). Dengan metode ini, peserta dapat langsung mempraktikkan penggunaan sistem informasi yang dikembangkan dan mendapatkan bimbingan teknis secara real-time dari tim pelaksana pengabdian. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari, dengan fokus utama pada pelatihan, praktik penggunaan sistem, dan evaluasi pemahaman peserta terhadap fungsionalitas sistem yang telah dibuat.

Materi pelatihan disusun secara terstruktur, dimulai dengan pengenalan konsep sistem informasi Posyandu, termasuk penjelasan mengenai fitur-fitur utama, manfaat penerapannya, dan cara penggunaannya secara langsung melalui perangkat komputer. Setelah itu, peserta dilibatkan dalam praktik penggunaan sistem, mulai dari menginput data balita, mencatat kunjungan ibu hamil, hingga menyusun laporan kegiatan bulanan. Tahapan ini dilakukan agar kader memahami secara menyeluruh bagaimana alur kerja sistem mendukung aktivitas Posyandu secara digital.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan pemberian umpan balik, baik dari peserta kepada tim pelaksana maupun sebaliknya. Dalam sesi ini, peserta dapat menyampaikan hambatan yang ditemui selama pelatihan serta memberikan saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang. Tim pengabdian juga memberikan rekomendasi terkait keberlanjutan pemanfaatan sistem dan pelatihan teknologi lanjutan agar kader dapat terus beradaptasi dengan perkembangan digital dalam layanan masyarakat.

Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan mengedepankan interaktivitas, kreativitas, dan inovasi, agar peserta tidak hanya sekadar mengikuti pelatihan secara pasif, tetapi mampu mengembangkan kemampuannya secara mandiri. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk tidak bersifat satu kali, melainkan menjadi langkah awal dari upaya pendampingan berkelanjutan. Dengan demikian, transformasi digital di Posyandu Restu Ibu dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.



Gambar 1. Sistematika Kegiatan Pengabdian Iptek Masyarakat

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian iptek masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Restu Ibu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Kader Posyandu yang sebelumnya menggunakan pencatatan

manual kini dapat melakukan input data balita, ibu hamil, dan pelaporan kegiatan bulanan secara digital dan terorganisir. Sistem ini tidak hanya mempermudah pencatatan, tetapi juga menyederhanakan proses pelaporan kepada puskesmas, sehingga data dapat tersaji secara cepat dan akurat. Proses kegiatan pengabdian dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

3.1 Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna (user requirement) dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dibangun sesuai dengan kondisi, permasalahan, dan ekspektasi kader Posyandu Restu Ibu. Kebutuhan ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada kader yang terlibat langsung dalam proses administrasi dan pelayanan Posyandu. Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada keterbatasan akses informasi, kurangnya integrasi data, dan proses pencatatan manual yang rawan kesalahan. Oleh karena itu, urgensi dari kegiatan ini terletak pada upaya mengonversi kebutuhan pengguna ke dalam bentuk sistem berbasis web yang mampu mempermudah pengelolaan data dan mendukung pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil user requirement, diperoleh kebutuhan pengguna secara umum yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Pengguna.

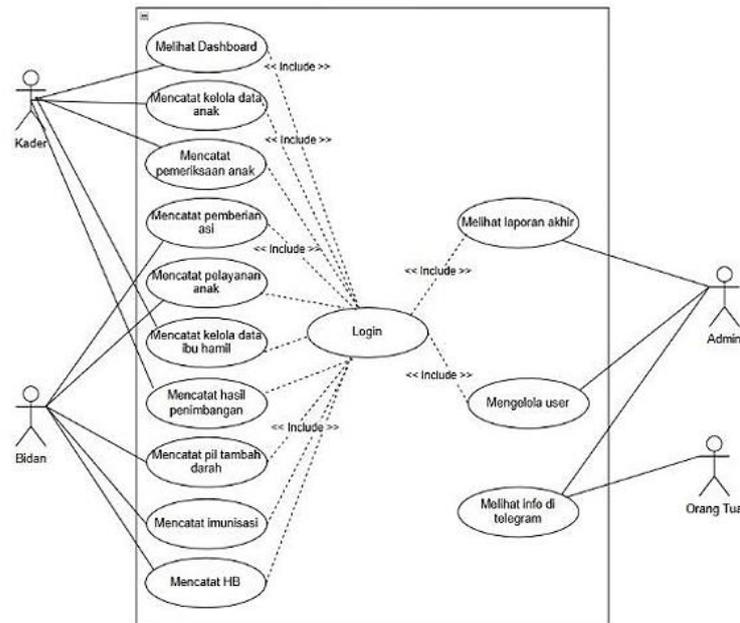
No	Kebutuhan Pengguna	Urgensi	Fitur yang Diusulkan
1	Pencatatan data balita secara cepat dan akurat	Sangat tinggi	Form input data balita dengan validasi otomatis dan pencarian cepat
2	Pencatatan data ibu hamil dan status pemeriksaan	Tinggi	Modul data ibu hamil lengkap dengan riwayat pemeriksaan
3	Penyusunan laporan bulanan secara otomatis	Sangat tinggi	Fitur generate laporan PDF dan Excel
4	Akses data secara real-time oleh kader dan koordinator	Tinggi	Sistem berbasis web dengan multiuser login
5	Pengingat jadwal kegiatan Posyandu	Sedang	Notifikasi jadwal melalui dashboard
6	Keamanan data agar tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang	Tinggi	Sistem autentikasi dan hak akses pengguna

3.2 Implementasi Sistem

Sistem informasi Posyandu Restu Ibu dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, yang dikenal efisien dalam membangun aplikasi web modern dan terstruktur. Bahasa pemrograman ini dipilih karena mendukung arsitektur MVC (Model-View-Controller), sehingga memudahkan pemisahan logika bisnis, tampilan, dan pengelolaan data. Aplikasi ini dirancang untuk membantu kader Posyandu dalam melakukan pencatatan data balita, ibu hamil, penjadwalan kegiatan, serta pembuatan laporan secara digital dan terpusat.

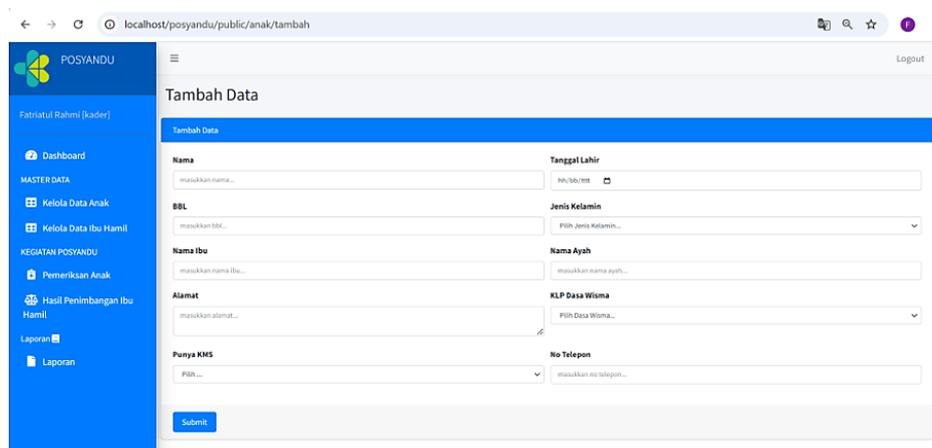
Sistem ini menggunakan basis data MySQL sebagai backend untuk menyimpan seluruh informasi terkait layanan Posyandu, seperti identitas balita, riwayat penimbangan, serta catatan kegiatan bulanan. Antarmuka dirancang dengan pendekatan user friendly, sehingga mudah digunakan oleh kader posyandu meskipun belum terbiasa dengan teknologi digital.

Dalam tahap pemodelan sistem, digunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat bantu perancangan. Diagram Use Case digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (kader, admin/operator) dengan sistem, mencakup aktivitas seperti login, input data, melihat laporan, hingga mencetak rekap kegiatan, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dimulai dari proses perancangan antarmuka, penyusunan skema basis data, hingga pengujian fungsionalitas setiap fitur. Untuk mempercepat pengembangan antarmuka web, digunakan juga framework CSS seperti Bootstrap, yang membantu dalam menyusun layout responsif dan kompatibel di berbagai perangkat. Selain itu, Laravel menyediakan fitur migrasi database dan seeding, yang mempercepat penyusunan struktur Tabel serta pengisian data awal sistem. Berikut tampilan aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Menu Tambah Data Anak

Sistem diuji secara langsung oleh kader dalam sesi praktik, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik dan dapat digunakan sesuai kebutuhan. Dengan implementasi sistem ini, proses pelayanan Posyandu menjadi lebih tertata, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem juga dirancang agar dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung fitur tambahan di masa mendatang, seperti notifikasi kunjungan atau integrasi dengan sistem kesehatan desa.

3.3 Umpan Balik Hasil Pengabdian IPTEK Masyarakat

Pada bagian ini ditunjukkan hasil umpan balik (feedback) yang diberikan oleh kader Posyandu Restu Ibu selaku mitra dalam kegiatan Pengabdian Iptek Masyarakat ini. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran survei kepuasan yang mencakup lima indikator utama, yaitu: Kemudahan Penggunaan Sistem, Kesesuaian Fitur dengan Kebutuhan, Kecepatan Akses dan Pengolahan Data, Peningkatan Efisiensi Kerja, serta Kepuasan Umum terhadap Kegiatan Pengabdian. Penilaian menggunakan skala Likert 1–5, yang dikategorikan sebagai berikut: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Tabel 2. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian

Instrumen	Skor (%)				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Sistem informasi mudah digunakan oleh kader Posyandu?	0	0	0	60	40
Fitur dalam sistem sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan Posyandu?	0	0	10	70	20
Sistem cukup cepat dan stabil dalam mengakses serta mengolah data?	0	0	20	60	20
Sistem membantu meningkatkan efisiensi kerja kader Posyandu?	0	0	10	60	30
Kegiatan pelatihan dan pengabdian ini bermanfaat dan perlu dilanjutkan?	0	0	0	70	30

Setelah menganalisis hasil evaluasi yang telah diisi oleh peserta yang telah ditunjukkan pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa 100% responden menyatakan *Setuju* atau *Sangat Setuju* bahwa sistem informasi mudah digunakan oleh kader. 90% responden menilai fitur sistem sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan Posyandu. 80% responden memberikan tanggapan positif terhadap kecepatan dan stabilitas sistem dalam mengakses serta mengolah data. 90% responden merasa sistem yang dikembangkan membantu meningkatkan efisiensi kerja mereka. 100% responden menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pengabdian ini bermanfaat dan layak untuk dilanjutkan di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian iptek masyarakat melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis web bagi kader di Posyandu Restu Ibu Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan Posyandu. Para kader memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan sistem informasi untuk mencatat data balita, ibu hamil, serta menyusun laporan kegiatan secara digital dan lebih terstruktur. Dalam jangka panjang, kegiatan ini membuka peluang pengembangan inovasi layanan Posyandu berbasis digital, serta memperkuat literasi teknologi kader sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat. Hasil evaluasi dari kuesioner yang disebarkan kepada peserta menunjukkan bahwa 60% menyatakan puas dan 40% sangat puas terhadap pelatihan dan penerapan sistem informasi Posyandu yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- [1] Ahmad, R., & Suryani, T. (2021). *Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Web di Posyandu*. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(2), 135–144. <https://doi.org/10.14710/jsi.v17i2.135-144>
- [2] Andayani, D., & Prasetyo, E. (2022). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Layanan Posyandu Berbasis Digital*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/10.25077/jpmi.4.1.2022.45-52>
- [3] Anggraini, S., & Wulandari, R. (2020). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Posyandu terhadap Kinerja Kader*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.25311/keskom.v9i1.2020.33-41>
- [4] Ariyanto, B., & Ramadhan, T. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Layanan Kesehatan Anak dan Ibu Berbasis Web*. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Kesehatan*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.29244/jtik.v5i2.2023.112-120>
- [5] Cahyono, T., & Putri, Y. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mendukung Posyandu Digital di Era Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 155–161. <https://doi.org/10.20885/jpkm.vol6.iss3.art4>
- [6] Dewi, F. N., & Maulana, A. (2021). *Digitalisasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat melalui Sistem Informasi Posyandu*. *Jurnal Informasi dan Kesehatan*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.5439/jik.v3i1.2021.25-34>
- [7] Fitriani, R., & Hidayat, A. (2022). *Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Posyandu Terintegrasi*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(2), 67–75. <https://doi.org/10.24843/JTIK.2022.v10.i2.p4>
- [8] Handayani, S., & Munawar, M. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web untuk Peningkatan Layanan Posyandu*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komputer*, 11(1), 58–66. <https://doi.org/10.32764/jtik.v11i1.2023.58-66>
- [9] Kurniawati, D., & Wahyuni, S. (2021). *Transformasi Digital pada Layanan Kesehatan Posyandu Menggunakan Aplikasi Web*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Informatika*, 3(2), 89–97. <https://doi.org/10.25077/jpmi.3.2.2021.89-97>
- [10] Lestari, A., & Nugroho, D. (2022). *Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web sebagai Solusi Pengelolaan Data Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, 9(3), 143–150.

-
- <https://doi.org/10.21831/jrti.v9i3.2022.143-150>
- [11] Maulana, R., & Putra, E. (2020). *Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja Kader Posyandu*. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 8(1), 59–67. <https://doi.org/10.20527/jsti.v8i1.2020.59-67>
- [12] Novita, A., & Yusuf, M. (2021). *Aplikasi E-Posyandu untuk Meningkatkan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Digital*. *Jurnal Inovasi Digital dan Teknologi*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.31294/jidt.v2i1.2021.20-27>
- [13] Prasetya, D., & Amaliah, N. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Posyandu dengan Pendekatan User Friendly*. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi*, 7(2), 102–110. <https://doi.org/10.33369/jsik.v7i2.2023.102-110>
- [14] Sari, M., & Hakim, L. (2024). *Integrasi Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kesehatan Komunitas Berbasis Web*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 38–46. <https://doi.org/10.31002/jtikm.v5i1.2024.38-46>
- [15] Yuliana, T., & Saputra, A. (2020). *Sistem Informasi Berbasis Web untuk Mendukung Program Kesehatan Balita di Posyandu*. *Jurnal Teknologi & Sistem Informasi*, 6(2), 71–78. <https://doi.org/10.25008/jtsi.v6i2.2020.71-78>